

Tingkat_Efektifitas_Teknologi_Informasi_pada_Organisasi_ocr.pdf

by

Submission date: 02-Aug-2022 01:08PM (UTC+0700)

Submission ID: 1878001526

File name: Tingkat_Efektifitas_Teknologi_Informasi_pada_Organisasi_ocr.pdf (540.45K)

Word count: 2063

Character count: 13795

MENGUKUR TINGKAT EFEKTIFITAS TEKNOLOGI INFORMASI PADA ORGANISASI

Oleh : Teguh Nurhadi Suharsono

ABSTRAK

Seiring kompetisi yang semakin meningkat, semakin menyempitnya market shares dan profit margin yang makin tipis maka langkah yang harus dilakukan oleh organisasi adalah meningkatkan nilai uang dan mengurangi biaya. Saat ini banyak organisasi yang menggantungkan sebagian besar transaksi dan kelancaran bisnisnya pada sektor Teknologi Informasi (TI). Banyak organisasi yang memperkirakan seberapa besar sebenarnya manfaat yang diperoleh dari sektor TI ini dibandingkan dengan investasinya. Pendapat lain juga menegaskan bahwa evaluasi terhadap hasil-hasil TI bersifat esensial, dengan tantangan utama adalah kesulitan dalam mengukur efektifitas system yang dihasilkan. Efektivitas dalam TI mencakup tidak hanya TI itu saja, tetapi kesefurukan komponen yang membentuk system. Kualitas dipandang sebagai sebuah penilaian mengenai sebuah kesempurnaan produk (termasuk layanan) secara menyeluruh. Pengukuran nilai investasi TI memakai Val IT framework dan pengukuran efektifitas Sistem Informasi dengan Model Kesuksesan DeLone dan McLean.

Kata Kunci **Nilai Investasi TI, Val IT, Kesuksesan Sistem Informasi, Kualitas Informasi, Kualitas Sistem, Kualitas Layanan**

ABSTRACT

Along competition which progressively mount, progressively narrow it market shares and profit margin which more and more to attenuate hence step which must be conducted by organization is improve the money value and lessen the expense. In this time many organization draping most transaction and its business fluency at Information Technology sector (IT). Many organization approximating how big in fact benefit obtained from this sector TI compared to by invesment. Other opinion also affirm that evaluation to pickings TI have the character of the esensial, with the especial challenge is difficulty in measuring yielded efektifitas system. Effectiveness in TI include;cover [do] not only that II is just, but overall of component forming system. Quality viewed as by a assessment regardinga product perfection (including service) by totally. Measurement assess the invesment TI of hence Val IT framework and measurement of efektifitas of Information System with the Model of Successfulness of Delone and Mclean.

Keyword: **Assess The Invesment TI, Val IT, Information System Successfulness, Quality Of information, Quality Of System, Quality of Service**

1. PENDAHULUAN

Saat ini banyak organisasi yang menggantungkan sebagian besar transaksi dan kelancaran bisnisnya pada sektor TI. Karena itu pula banyak organisasi yang memperkirakan seberapa besar sebenarnya manfaat yang diperoleh dari sektor TI ini dibandingkan dengan investasinya. Manfaat dari teknologi informasi

ini ada yang dapat diukur dan tidak dapat diukur. Kemudian ada yang dirasakan manfaatnya^a dengan cepat, tetapi ada juga yang dirasakan manfaatnya setelah jangka waktu tertentu. Hal inilah yang menyebabkan banyak organisasi yang mengalami kesulitan untuk memperkirakan manfaat dari investasi TI tersebut dibandingkan nilai investasinya.

Dalam rangka untuk memfasilitasi produktifitas organisasi, TI harus dipastikan sejalan dengan kepentingan dan kebutuhan organisasi. Dengan situasi seperti itu, justifikasi terhadap pengeluaran TI, dan sumbangsih peran terhadap organisasi menjadi semakin penting. Taritangan utama dalam aktifitas pengelolaan TI adalah kesulitan dalam mengukur efektifitas system yang dihasilkan. Pengukuran terhadap efektifitas penggunaan TI dalam kesatuan istem Informasi (Si) dapat memberikan kepastian terhadap tantangan tersebut.

2. KONSEP VAL IT FRAMEWORK

Ada beberapa *framework* untuk menghitung perkiraan nilai investasi TI. Salah satunya adalah *Val IT*. *Val IT* dapat digunakan untuk memberikan gambaran yang jelas akan manfaat investasi TI pada suatu organisasi. *Val IT* dikeluarkan oleh *Information Technology Governance Institute (ITGI)*. *Val IT* terdiri dari prinsip-prinsip dasar dan tiga (3) proses utama untuk mengukur nilai TI. Untuk dapat men erapkan kerangka kerja *Val IT*, organisasi harus inebangun *business case* yang dapat diterapkan pada proyck investasi TI tertentu, yang nantinya digunakan sebagai alat bantu untuk merencanakan, mengukur, memonitor investasi TI. asaran *Business case* ini memberikan gambaran lengkap dan transparan kepada pihak rnanajemen atas manfaat suatu investasi dan membantu nianajemen dalam membuat keputusan atas investasi tersebut.



Gambar 11,2 inisiatif Val IT Framework

3. PENGUHUAN NILAI INVESTASI TI

Untuk memperoleh pengembalian investasi, dasar dari *Val IT* harus diterapkan oleh

stakeholder melalui proses — proses berikut *Value Governance*, *Portofolio Management*, dan *Investment management*. Rincian mengenai proses-proses tersebut akan dijabarkan lebih lanjut dalam hagian berikutnya.

3.1 VALUE GOVERNANCE (VG)

Sasaran *value governance* adalah untuk mengoptimalkan nilai dari sebuah investasi berbasis TI. Proses-proses yang dilakukan dalam *value governance* beserta dengan pengelompokkan deskripsinya direpresentasikan pada tape! 3.1

label 3.1 Proses Value Governance

Deskripsi Proses	Proses
Menetapkan tau kelola, monitoring dan pengontrolan framework.	VG 1. Memastikan sudah diinformasikan dan dilaksanakannya
	VG2 Mendefinisikan dan implementasi proses-proses
Menetapkan arab strategis,	VG3 Mendefinisikan peran dan tanggung-jawab.
	VG4 Memastikan akuntabilitas yang sesuai dan yang dapat diterima.
Menetapkan karakteristik - karakteristik karakteristik portofolio.	VG5 Mendelinisikan kebutuhan informasi.
	VG6 Menetapkan kebutuhan pelaporan.
	VG7 Menetapkan strukrur organisasi.
	VG8 Menetapkan arah
	VG9 Mendefinisikan kategori investasi.
	VG 1 O. Menentukan suatu target portofolio campuran.
	VG i I. Mendefinisikan kriteria evaluasi berdasarkan kategori.

3.2 PORTOFOLIO MANAGEMENT (PM)

Sasaran *portofolio management* adalah memastikan bahwa keseluruhan portofolio organisasi dad investasi TI selaras dan berkontribusi nilai optimal bagi sasaran strategi organisasi.

Proses-proses *Portofolio Management (PM)* terdiri dari 14 proses yang nasing-masing proses harus dapat dilaksanakan dengan baik etch sebuah organisasi. Proses-proses yang dilakukan

dalam *portfolio management* direpresentasikan pada tabel 3.2.

Tabel 3.2 Proses *Pali:ill° Mana gement*

Deskripsi Proses	Proses
Menetapkan dan mengatur profit sumber daya. Menetapkan satu ambang pintu investasi. Mengevaluasi, menentiiikan	PM1 Memelihara inventori sumber daya
	PM2 Mengidentifikasi kebutuhan sumber
	PM3 Melaksanakan analisis gap.
	PM4 Mengembangkan perencanaan
	PM5 Memonitor kebutuhan dan utilisasi
	PM6 Menetapkan ambang pintu
	PM7 Mengevaluasi inisialisasi konsep
	PM8. Mengevaluasi dan memberikan suatu skor yang relatif untuk program <i>business case</i> .
	PM9_ Membuat pandangan portofolio
	PM10 Membuat dan mengkomunikasikan keputusan investasi.
	PM 11 Tahapan (dan Jana) memilih
	PM 12. Optimalisasi kinerja portofolio.
	PM 13 Re-prioritas portofolio.
	PM 14 Memonitor dan melaporkan kinerja portofolio.

3.3 INVESTMENT MANAGEMENT (IM) ⁶

Sasaran *investment management* adalah untuk memastikan bahwa sebuah program investasi berbasis TI sebuah organisasi menghasilkan nilai optimal dengan biaya yang terjangkau dengan sebuah tingkat risiko yang dapat diterima. Termasuk juga mendokumentasikan secara mendetail *business case* dan memelihara siklus hidup program. Semua proses, baik proses Value Governance, Portfolio Management maupun

Investment Management harus dilakukan oleh organisasi. Ini bertujuan agar Pengenthalian investasi Teknologi Informasi dapat diukur.

Proses-proses *Investment Management (P)* dapat dilihat pada Tabel 3.3 berikut ini

Tabel 11.3 Proses *Investment Mang*

Deskripsi Proses	Proses
Mengidentifikasi kebutuhan bisnis.	IM1. Mengembangkan definisi tingkat tinggi dari peluang investasi.
Mengembangkan pemahaman dengan jelas program-program kandidat.	IM2. Mengembangkan inisialisasi konsep program <i>business case</i> .
	IM3. Mengembangkan pemahaman yang jelas dari program kandidat.
	IM4. Melaksanakan analisis alternatif.
	IM5. Mengembangkan perencanaan program.
	IM6. Mengembangkan realisasi perencanaan yang menguntungkan
	IM7. Mengidentifikasi biaya dan keurnungan siklus hidup secara penuh.
	IM8 Mengembangkan program <i>business case</i> yang terperinci.
	IM9 Melaksanakan tanggung-jawab dan kepemilikan yang bersih.
	IM10. Inisialisasi, perencanaan dan
	IM11. Mengelola program.
	IM 12 Mengelolaimenelusuri
	IM 13 Mempe rbaharti <i>business case</i> .
	IM14. Memonitor dan melaporkan kinerja

4. EFEKTIFITAS TI

Dalam konteks efektifitas TI, maka efektifitas, menurut Mason didefinisikan sebagai hirarki peristiwa-peristiwa yang terlibat dalam menemna hasil akhir dari sebuah TI. Sedangkan menurut Von Hellen efektifitas TI didefinisikan sebagai kondisi terpenuhinya fungsi dan struktur Yang solid, baik orang, proses, model data, teknotog! bahasa formal untuk melayani tujuan atau fling^s organisasi.



41 KUALITAS

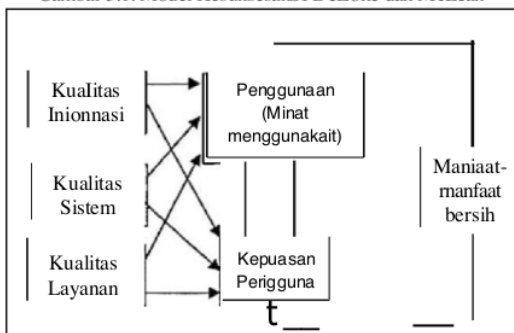
Kualitas dipandang sebagai sebuah penilaian mengenai sebuah kesempurnaan produk (termasuk layanan) secara menyeluruh. Dengan kata lain, kualitas adalah penentu kunci dalam kesuksesan TI.

Menurut Parasuraman, kualitas memiliki sifat yang *intangible*, dan ukurannya tidak dapat objektif, "sebuah pendekatan yang sesuai dan berguna untuk menilai kualitas dalam sebuah perusahaan adalah dengan mengukur persepsi konsumen mengenai kualitas. Apa yang dibutuhkan adalah standar kuantitatif untuk mengukur persepsi tersebut". Levit dan Crosby mendefinisikannya sebagai terpenuhinya produk dan hasil produksi dengan spesifikasi. Kualitas menurut him adalah kecocokan dengan penggunaan, atau menurut Garvin kecocokan dengan nilainya

5. MODEL EFEKTIFITAS TI

Terdapat banyak model untuk melakukan pengukuran efektifitas TI dan secara keseluruhan dalam sebuah system informasi. Salah satu yang paling populer adalah mode! kesuksesan SI DeLone dan McLean. Model kesuksesan Sistem Informasi DeLone dan McLean menawarkan penjabaran yang lengkap, koheren, konseptual dari komponen-komponen efektifitas yang saling berkaitan pada sebuah system informasi. Evaluasi terhadap kesuksesan system informasi dalam enam komponen, dimana kunci untuk mengukur efektifitas dihipotesiskan untuk digunakan menuju kepuasan pengguna dengan referensi terhadap system dan informasi yang tersedia.

Cambar 5.1. Model KesuksesanSI DeLone dan McLean



6. PENGUKUR EFEKTIFITAS TI

Dalam melakukan penilaian terhadap efektifitas TI dibutuhkan pengukur-pengukur untuk setiap variable. DeLone dan McLean sendiri telah menctapkan standar bagi pengukur-pengukur tersebut dalam *summary* pengukur kesuksesan bagi setiap variable, seperti tergambar pada table 6.I.

Table 6.1 Summary Pengukur Efektifitas Si

Val-label	Pengukur-Perigukur
Kualitas Informasi, <i>Informativeness</i> , Kepahaman, Kejelasan, Isi, Isi	Tingkat pentingnya informasi, Relevansi, Kegunaan, Kegunaan, Dapat dibaca, Format, Tampilan, Akurasi, Presisi, <i>Conciseness</i> , Kehandalan, Kekinian, <i>Timeliness</i> , Keunikan, <i>I Comparability</i> , Jumlah, Behas bias
Kualitas Sistem	Akurasi data, Kekinian data, Isi basisdata, Kemudahan penggunaan, Kemudahan dipelajari, Kenyamanan akses, Faktor manusia, Integrasi system, Realisasi kebutuhan pengguna, Kegunaan fungsi dan fitur system, Akurasi system, Keluwesan system, Keancalan system, <i>System sophistication</i> , Penggunaan sumber daya,
Kualitas Layanan	Tangible, Kehandalan, Responsifitas, Kepastian <u>Layanan, Efisiensi</u>
Penggunaan (Nlinat Menggunakan)	Jumlah durasi penggunaan: jumlah pencarian, jumlah waktu koneksi, jumlah fungsi yang digunakan, jumlah <i>record</i> yang diakses, frekuensi mengakses, frekuensi meminta laporan, jumlah laporan yang dihasilkan, beban atas penggunaan system, rutinitas penggunaan, Siapa penggunanya (langsung vs tidak langsung), pertggunaan <i>binary</i> , penggunaan actual vs laporan. Sifat penggunaan: penggunaan sesuai keinginan, ketepatan penggunaan, tipe informasi, tujuan, penggunaan, tingkat penggunaan (mum vs spesifik), kebiasaan penggunaan, penggunaan rutini/institusional, laporan penerimaan, presentase penggunaan vs kesempatan

	l menggunakan, sukarela penggunaan, motivasi penggunaan
Kepuasan pengguna	Kepuasan spesifik, kepuasan , menyeluruh, <i>single-item</i> <i>measure</i> , <i>multi-item measure</i> , kepuasan informasi: yang dibutuhkan dan yang diterima, kesenangan, kepuasan <i>software</i> , kepuasan mengambil keputusan.
Manfaat bersih	Pemahaman informasi, pembelajaran, akurasi interpretasi, kesadaran informasi, <i>information recall</i> , identifikasi masalah, peningkatan produktivitas individual, penilaiat keputusan, penyebab tindakan manajemen, pengaruh individual, kinerja pekerjaan, kualitas rencana, nilai personal atas SI, kemauan membayar informasi. Efektifitas keputusan kualitas keputusan, peningkatan analisa keputusan, benarnya keputusan, waktu untuk menghasilkan keputusan, keyakinan atas keputusan, partisipasi dalam menjambil keputusan.

2. PENUTUP

Dalam melakukan pengukuran investasi dan efektifitas TI harus mempertimbangkan berbagai aspek, salah satunya adalah objek pengukuran. Hal ini karena setiap objek memiliki keunikan tersendiri. Begitu juga dengan karakteristik Teknologi Informasi, misalnya *real-time*, *decision support*, atau *e-commerce*. *Stakeholder* TI juga perlu dipertimbangkan, sehingga dapat dikelompokkan profit pengguna TI.

Model Kesuksesan DeLone dan McLean dapat dijadikan sebagai acuan dalam melakukan pengukuran efektifitas TI. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan untuk mengembangkan model tersebut sesuai dengan karakteristik yang diperoleh dalam analisa aspek-aspek sebelumnya. Didapatkannya karakteristik tersebut dapat dipertimbangkan untuk dijadikan variable tertentu. Tentu saja variable tersebut haruslah diuji terlebih dahulu.

3. Daftar Pustaka

111 Beaverger, Matthew. (2006). *When Information is Your Business; Leveraging*

Cobit 4 & Val IT, Western Michigan Chapter of ISACA.

- [2] Crosby, P. B. (1979). *Quality is free: The art of making quality certain*. New York: New American Library
- [3] DeLone, William H., McLean, Ephraim R. (March 1992). *Information systems success: The quest for the dependent variable*. *Information Systems Research*, 3(1), 60-95.
- [4] DeLone, William H., McLean, Ephraim R. (2002). *Information Systems Success Revisited*. 35th Hawaii International Conference on System Sciences_Mason, R. O. (1978). Measuring information output: A communication systems approach. *Information and Management*, 1(5), 219-234, p 227.
- [5] Garvin, D. A. (1 988). *Managing quality: The strategic and competitive edge*. New York: The Free Press.
- [6] Kanungo, Shivraj, Duda, Sanjay. Srinivas, Yadlapati. (1999). *A Structured Model for Evaluating Information Systems Effectiveness*. *Systems Research and Behavioral Science*.
- [7] Levitt, T. (1972). Production-line approach to service. *Harvard Business Review*, 50(5), 41-52.
- [8] Parasuraman, A., Zeithaml, V.A., & Berry, L. L. (1 986). *SERVQUAL: A multiple-item scale for measuring customer perceptions of service quality*(Report No. 86-108). Cambridge, MA: Marketing Science Institute
- [9] R. Nelson, Mark. (2 Agustus, 2005). *Assessing and Communicating the Value of IT* ED UCAUSE Research Bulletin, Volume 2005, Issue 16.
- [10] Von Hel lens, L. A. (1997). Information systems quality versus software quality: A discussion from a managerial, an organisational and an engineering viewpoint. *information and Software Technology*, 39(12), 801-808, p 802.

Peneliti : Tegub Nurhadi Suharsono, S.T.,AtT.;
Dosen Kopertis Wilayah Iv pada
Fakultas Teknik universitas Sangga
Buana YPKP.

Tingkat_Efektifitas_Teknologi_Informasi_pada_Organisasi_oc...

ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Yayan Hendrian. "Analisis Tata Kelola Dan Perencanaan Investasi Teknologi Informasi Dengan Metode Cobit Dan Val It", Jurnal Teknik Komputer, 2019 Publication	4%
2	stanlysk.blogspot.com Internet Source	3%
3	etd.repository.ugm.ac.id Internet Source	3%
4	www.neliti.com Internet Source	2%
5	kelasekonomika.blogspot.com Internet Source	2%
6	journal.thamrin.ac.id Internet Source	2%
7	ndltd.ncl.edu.tw Internet Source	1%
8	informa.poltekindonusa.ac.id Internet Source	1%

9	Submitted to Ealing, Hammersmith and West London College Student Paper	1 %
10	doc.rero.ch Internet Source	1 %
11	etds.must.edu.mo Internet Source	1 %
12	repository.nscpolteksby.ac.id Internet Source	1 %
13	www.scribd.com Internet Source	1 %
14	VINE, Volume 43, Issue 1 (2013-02-02) Publication	1 %
15	repositori.usu.ac.id Internet Source	<1 %
16	etds.lib.stu.edu.tw Internet Source	<1 %
17	es.scribd.com Internet Source	<1 %
18	file.upi.edu Internet Source	<1 %
19	Eszter Bartis. "Az interpretatív rugalmasság eszközei: az információs rendszeren kívüli	<1 %

felhasználói rutinok", Corvinus University of Budapest, 2014

Publication

20

Friedemann W. Nerdinger.
"Kundenzufriedenheit und Kundenbindung",
Wirtschaftspsychologie, 2007

Publication

<1 %

21

hdl.handle.net

Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Tingkat_Efektifitas_Teknologi_Informasi_pada_Organisasi_ocr.p

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5
